



Persamaan penelitian yang akan peneliti bahas adalah, sama-sama meneliti tentang manajemen distribusi, dan yang didistribusikan berupa produk.

Perbedaannya adalah tentang objek penelitian, pada penelitian Kusuma Aditawati adalah lembaga profit, dan barang yang didistribusikan berupa kompor gas, dengan metode penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif dan memakai analisis regresi, sedangkan lembaga yang dipilih dalam penelitian ini adalah organisasi Pimpinan Wilayah Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadh Jawa Timur yang merupakan badan otonom dari organisasi Pengurus Besar Nahdlatul Ulama' Provinsi Jawa Timur, serta memakai pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif, dan produk yang didistribusikan berupa buku ajar cara belajar membaca Al Qur'an.

3. Skripsi dengan judul "Pelaksanaan Saluran Distribusi Pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Malang", peneliti Islami Lina Silfia tahun 2008 dari Program Studi D-III Manajemen Pemasaran, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang.

Persamaannya adalah membahas tentang distribusi, dan memakai pendekatan kualitatif.

Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang peneliti pilih yakni organisasi Pimpinan Wilayah Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadh selaku produsen dan distributor, sedangkan PT. Rajawali Nusindo Cabang Malang pada penelitian Islami Lina Silfia hanya berperan sebagai

































Sistem pengawasan (*Controlling*) yang berdasarkan komitmen (*commitment based control system*)

Sistem pengawasan yang berdasarkan komitmen adalah sistem yang lebih menekankan fungsi pengawasan dari sisi internal daripada eksternal. Pendekatan ini meletakkan sistem pengawasan kepada kesadaran dari setiap individu atas apa yang semestinya diperbuat dalam kinerja organisasi. Introspeksi diri dalam hal ini amat dominan keberadaannya. Sekalipun pendekatan semacam ini sulit dilakukan akan tetapi introspeksi diri atau pengawasan mandiri oleh setiap individu diyakini akan mampu mempertahankan sistem pengawasan jangka panjang, dikarenakan setiap anggota akan terbiasa dengan budaya kerja yang produktif dan independen, sehingga berbagai standart kinerja apapun pasti akan mudah dicapai bukan karena keterpaksaan, melainkan atas dasar kesadaran bahwa organisasi ibarat rumah sendiri yang harus dirawat dengan baik.

Cara yang dilakukan dalam menumbuhkembangkan pendekatan pengawasan berdasarkan komitmen ini adalah dengan upaya yang memaksa setiap anggota untuk sanggup membiasakan diri dalam hal bertanggung jawab dan introspeksi diri, diantaranya adalah dengan pemberian kepercayaan dan wewenang dalam berbagai jenis aktifitas organisasi kepada sejumlah anggota. Pola demikian juga diharapkan bisa menjadikan setiap anggota mampu









